

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan desain grafis dalam penataan *layout* surat kabar, unsur-unsur dalam penataan *layout* dan pemilihan *font* dalam penulisan surat kabar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta unsur-unsur yang muncul dalam penataan *layout* melalui pendekatan desain grafis.

Faisal menyatakan, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit-unit yang diteliti (Sanapiah Faisal, 2001:20). Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan upaya untuk menemukan teori dan hal itu dilakukan secara baik justru dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan, dianalisis, diabstraksikan dan akan muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif (Moleong, Lexy, 1990:23). Dalam penelitian ini teori yang ada digunakan sebagai kerangka pikir yang membantu peneliti untuk melakukan penelitian serta sebagai alat untuk analisis. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Metode diskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya. Untuk pemikiran dalam metode ini dikembangkan dengan memberikan penafsiran yang cukup terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Dengan kata lain, metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi tentang makna data itu.

Sedangkan menurut H.B. Sutopo penelitian kualitatif deskripsi adalah penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Penelitian ini menekankan catatan yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

## **B. Unit Analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah surat kabar *SOLOPOS* dengan pendekatan desain grafis pada penataan *layout*. Akan dilihat dari unsur dan jenis font yang dipilih dalam Harian *SOLOPOS* Edisi 1-15 Desember 2014. Penelitian ini mengamati tampilan *layout* dan penggunaannya dalam surat kabar *SOLOPOS*, yaitu apakah tampilan *layout* yang dipilih sudah sesuai pendekatan desain grafis dan apakah pemilihan jenis font Interstate dan ITC Slimbach mempengaruhi tampilan *layout* dalam surat kabar *SOLOPOS* yang sudah ada.

### C. Sumber Data & Teknik Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung (dari sumber pertama) melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi, sementara data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh tangan kedua selain peneliti. Data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan dilengkapi dengan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta mendokumentasikan surat kabar *SOLOPOS* edisi 1-15 Desember 2014. Data sekunder diperoleh dari kantor surat kabar *SOLOPOS* serta sumber lain yang relevan melalui teknik dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan data primer adalah dengan wawancara dan observasi.

#### 1. Wawancara

Materi wawancara dalam penelitian ini terdiri dari pembukaan, isi dan penutup. Pembukaannya berupa kata-kata ‘tegur sapa’, isi wawancara dilakukan untuk menghimpun informasi mengenai elemen-elemen desain grafis meliputi garis (*line*), bentuk (*shape*), *teksture*, ruang kosong (*space*), ukuran (*size*), nilai (*value*) dan warna dalam surat kabar *SOLOPOS* 1-15 Edisi 2014. Penutup wawancara akan berisi ucapan terimakasih telah membantu, serta janji-janji untuk bertemu pada waktu lainnya.

Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terpilih menjadi informan. Informan dalam wawancara ini adalah produsen dan konsumen surat kabar *SOLOPOS* Edisi 1-15 Desember 2014. Informan secara sengaja dipilih oleh

peneliti, karena dianggap memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat memperkaya data penelitian. Hal ini dimaksudkan agar bisa menggambarkan unsur-unsur desain grafis dalam surat kabar *SOLOPOS* Edisi 1-15 Desember 2014 mulai dari halaman awal sampai akhir surat kabar tersebut.

Penelitian ini memilih unsur masyarakat penikmat surat kabar *SOLOPOS* yang mengerti tentang desain grafis. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada informan pendukung penelitian yakni staff pimpinan dan redaksi surat kabar *SOLOPOS*. Tujuan mewawancarai mereka adalah untuk melihat apakah produsen (surat kabar *SOLOPOS*) mampu mendorong terciptannya layout koran yang sesuai dengan unsur-unsur desain grafis yang sudah dibuat.

Kualitas hasil wawancara sangat ditentukan oleh kecakapan peneliti dalam melakukan wawancara dengan informannya. Tentu saja saat proses wawancara berlangsung dilakukan perekaman (*recording*), hal ini untuk mengantisipasi keterbatasan kemampuan peneliti untuk menulis semua pembicaraan.

## 2. Observasi

Observasi ini bertujuan melihat kenyataan di lapangan dan keadaan yang sesungguhnya dari objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi tidak berstruktur, yaitu observasi dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Peneliti secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Penulis juga mengumpulkan data dan mencari literatur yang menunjang dalam penelitian, baik melalui buku-buku, tulisan dan juga internet. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada dalam surat kabar *SOLOPOS* edisi 1-15

Desember 2014, berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berkembang, akibat atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diuji keabsahannya dengan teknik berikut:

1. Triangulasi antar sumber data, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan *cross cek* antara data yang didapat dari informan masyarakat selaku konsumen dengan informan produsen surat kabar *SOLOPOS*.
2. Triangulasi antar teknik pengumpulan data, yaitu membandingkan data yang diperoleh peneliti melalui *interview* dengan observasi dan dokumentasi. Apakah informasi yang diperoleh dari metode *interview* mengenai garis (*line*), bentuk (*shape*), *teksture*, ruang kosong (*space*), ukuran (*size*), nilai (*value*) dan warna dalam surat kabar *SOLOPOS* Edisi 1-15 Desember 2014 sama dengan informasi yang diperoleh dari observasi yang melihat tingkah laku setiap konsumen dalam kenikmatannya membaca. Atau sebaliknya, apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

### **E. Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan, interpretasi dan persepsi yang sebaik-baiknya terhadap informasi atau data yang diperoleh di berbagai proses berlangsungnya kegiatan serta memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap garis (*line*), bentuk (*shape*), *teksture*, ruang kosong (*space*), ukuran (*size*), nilai (*value*) dan warna dalam surat kabar *SOLOPOS* Edisi Pertimbangannya yaitu melalui analisis deskriptif diharapkan dapat dipaparkan penggambaran yang cermat tentang fenomena pembaca dalam menikmati informasi yang disajikan surat kabar *SOLOPOS*.

Teknik analisis deskriptif sebagai rangkaian kegiatan atau proses pengolahan informasi yang bersifat apa adanya mengenai suatu kondisi yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Data primer maupun sekunder yang telah terkumpul diolah dalam rangka upaya menjawab pertanyaan penelitian. Data yang senantiasa dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapangan, bahkan dilakukan sejak peneliti menetapkan fokus permasalahan dan lokasi penelitian, kemudian menjadi semakin mendalam dan intensif ketika terjun ke lapangan.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut (Neong Muhadjir, 2002:45-53):

1. Peringkasan data (*data reduction*)

Data atau informasi yang diperoleh melalui tiga macam teknik pengumpulan data didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan hasil

pengamatan, *resume* informasi dan *review* dokumen terkait dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian data (*data display*) dan interpretasi

Unit-unit informasi yang rinci dan terfokus kemudian disajikan dalam laporan penelitian. Alur penulisan laporan mengikuti tema-tema yang dikembangkan berdasarkan temuan lapangan atau unit-unit informasi itu sendiri sehingga menjadi sistematis dan mudah dipahami. Data dan informasi tidak sekedar disajikan, tetapi juga dipaparkan secara mendalam untuk menemukan makna yang terkandung sehingga pada akhirnya mampu memaparkan garis (*line*), bentuk (*shape*), *teksture*, ruang kosong (*space*), ukuran (*size*), nilai (*value*) dan warna dalam surat kabar *SOLOPOS* Edisi 1-15 Desember 2014.

## 3. Pembahasan data

Setelah dikelompokkan berdasarkan kategori konsep elemen desain grafis, masing-masing kedalam bab V dan VI, peneliti memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang berupa kutipan wawancara, *resume* dokumen dan catatan observasi tersebut sehingga menjadi sebuah uraian yang logis. Setelah itu, peneliti membahasnya dengan memberikan analisis atau penjelasan teoritik menggunakan teori yang sebelumnya telah dikemukakan pada kerangka konseptual. Jika ada yang belum tergambar dalam kerangka konseptual, uraian yang terdiri dari data dan penjelasan tadi dimaknai sehingga justru dapat melengkapi atau sebagai pembanding konsep yang telah ada sebelumnya atau bahkan mengkritisi/ membantah konsep.

Dalam proses pembahasan ini, peneliti mencari hubungan antar konsep, yang dalam hal ini antara kualitas partisipasi dan faktor-faktor yang menentukannya. Dengan demikian, dalam proses ini bergerak tidak secara linier lagi melainkan berkorelasi secara interaktif antara satu konsep dengan konsep lainnya, dengan titik henti ketika tidak terdapat lagi informasi baru. Proses ini bekerja secara simultan dan semakin kompleks, namun tetap mengarah pada tercapainya tujuan penelitian dengan didukung data empiris.

#### 4. Merumuskan kesimpulan

Hasil pembahasan kemudian dirumuskan kedalam bentuk simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas rumusan permasalahan penelitian. Selain itu, kesimpulan juga didedikasikan untuk menjelaskan jalinan hubungan antavariabel yang ada.